

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain perubahan dan perbaikan kurikulum, peningkatan daya dukung sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas para pendidik dan siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, karena cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Faktanya selama ini guru mengajarkan bersifat *konvensional*, dimana guru memberikan materi kepada siswa melalui metode ceramah, latihan soal dan kemudian pemberian tugas, sehingga siswa hanya sebagai pendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru serta membuat catatan seperlunya. Dalam hal ini siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif

mengembangkan kemampuan untuk dirinya, hal ini akan mengurangi semangat belajar siswa. Sebagai hasilnya siswa sekedar memperoleh informasi kemudian menghafalkannya. Padahal yang penting dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah bagaimana guru memberikan pengalaman berarti kepada siswa yang dapat meninggalkan bekas.

Kurangnya variasi metode dan media dalam pembelajaran, minimnya guru memotivasi siswa, guru hanya ceramah, siswa kurang siap dalam menerima materi, serta tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, merupakan akar permasalahan umum partisipasi dan hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran. Kurangnya variasi dalam pembelajaran disebabkan karena guru kurang dapat memilih metode atau strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tema 6 cita-citaku pembelajaran diarahkan pada fakta-fakta yang bersifat kontekstual agar siswa yang mempelajari materi dapat dengan mudah memahaminya sehingga hasil belajar siswanya dapat tercapai sesuai standar minimal hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Sudah saatnya siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuannya. Peran guru sebagai pemberi ilmu, sudah saatnya berubah menjadi fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk dapat belajar dan mengonstruksikan pengetahuan sendiri. Menurut Usman, (2012:101) bahwa guru sebagai fasilitator, memungkinkan tercapainya kondisi dan meningkatnya hasil belajar bagi subjek didik dalam mengikuti proses pendidikan.

Dalam upaya menjembatani kondisi dari permasalahannya, yaitu salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah mengadakan perubahan dan perbaikan pada aspek pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar siswa saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 29 November 2019 yang dilakukan di SD Negeri 106811 Bandar Setia, saat ini hasil belajar siswa di SDN 106811 Bandar Setia masih rendah, terlihat dari Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa yang masih banyak mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian hasil belajar siswa muatan masih rendah ditunjukkan dengan data nilai dari 42 siswa hanya 12 siswa (25%) yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan sisanya 30 siswa (75%) nilainya dibawah KKM. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 82, dengan rerata kelas 68,30 dan Kriteria Ketuntasan (KKM) 75. Jadi, nilai siswa masih berada dibawah KKM dan harus ditingkatkan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa berkaitan dengan metode yang diterapkan guru kurang relevan. Tidak jarang guru hanya menghafalkan materi ajar tersebut kepada siswa, tetapi jarang melakukan praktikum, metode yang digunakan guru bersifat monoton maka pelajaran tersebut akan menjadi pelajaran yang membosankan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa adalah dengan cara dengan melakukan metode *Information Search*. Sebab lewat metode *Information Search*, yaitu praktis, efisien, dan

menitikberatkan langsung pada kemampuan siswa, diharapkan dapat memberi stimulan para peserta didik untuk mengeluarkan potensi dalam dirinya. Secara sederhana menurut Nasution (2013:36) tujuan dari pelaksanaan kegiatan belajar adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

Menurut Hamnuri (2011:161) *Information Search* adalah suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas, keluar dari kungkungan tembok dan dinding kelas, yang terkadang terasa penuh aturan dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa handout, dokumen, buku teks, informasi dari internet, ataupun perangkat keras. Proses pembelajaran siswa dihadapkan pada persoalan-persoalan untuk menyelesaikannya maka siswa dapat menggunakan beberapa informasi dari beberapa sumber yang tersedia.

Penerapan metode *Information Search* untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sudah pernah dilakukan sebelumnya dan hasilnya terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa hasil penelitian yang dimaksud antara lain: penelitian yang dilakukan Diana, Suhardi Marli, Hery Kresnaldy dalam jurnal “peningkatan hasil belajar IPS menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Information Search* pada siswa kelas IV SD”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan skor rata-rata guru dalam mengajar siklus I adalah 3,61 dengan kategori baik sekali, pada siklus II mengalami peningkatan 0,23 menjadi 3,84 dengan kategori baik sekali. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Information Search*, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69,64 pada siklus II mengalami peningkatan 16,78 hingga menjadi 86,42.

Memperhatikan hasil penelitian di atas menunjukkan keterampilan guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran aktif *Information Search* dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan karena keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat diperhatikan.

Penulis menemukan masalah yang harus diteliti, yaitu betapa pentingnya suatu metode dalam pembelajaran Tema 6 Cita-citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku sehingga memutuskan mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul :“**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 CITA-CITAKU DI KELAS IV SDN 106811 BANDAR SETIA T.A 2019/2020**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi tema 6 Cita-citaku di kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia.
3. Penggunaan metode pembelajaran dengan ceramah kurang memotivasi siswa terhadap proses pembelajaran sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Kurang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian perlu dibatasi agar tidak terlalu luas dan lebih spesifik. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada metode *information search* dan hasil belajar siswa pada tema 6 Cita-Citaku di kelas IV SDN 106811 Bandar Setia T.A 2019/2020.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Information Search* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 6 Cita-Citaku kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia T.A 2019/2020”.

### 1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *nformation Search* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 Cita-Citaku di kelas IV SDN 106811 Bandar Setia Tahun Ajaran 2019/2020.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada guru dalam memperluas wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam proses pembelajaran di SDN 106811 Bandar Setia.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam mengerjakan soal-soal baik secara individu maupun kelompok. Membantu siswa memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang cara belajar khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Information Search*.
4. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.